

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Rieke Dyah Ramadhani
Saputri, et.al

Vol.2, No. 3, 2024, 553-566
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3>

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan

Rieke Dyah Ramadhani Saputri^{1*}, Isna Ida Mardiyana, S.Pd., M.Pd¹,

Siska Trisnayanti, S.Pd. SD²

¹Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

² Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

³ UPTD SD Negeri Kemayoran 01, Bangkalan, Indonesia

*Corresponding Author: 210611100123@student.trunojoyo.ac.id
isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id siskatrisnayanti28@guru.sd.belajar.id

Abstract:

The purpose of this research is to find out how UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan implements character education through religious activities. The phenomenon of student moral degradation is the motivation for this, underlining the importance of character education, which includes religious activities. This research uses a case study research design and qualitative methodology with data collection methods including documentation, interviews and observation. The research findings show that (1) religious activities at UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan to improve character education include shaking hands or shaking hands with teachers upon arrival at school, asmaul husna apples, reciting the UMMI method, duha prayer activities in congregation. Congregational duhur prayer activities, hadrah art extracurriculars, pildacil extracurriculars, karawitan extracurriculars, MHQ extracurriculars, MTQ extracurriculars, and PHBI. (2) The characters formed in students through religious activities at UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan include religious character values, discipline, caring, communicative, honesty, responsibility, and hard work (3) At UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, internal reasons (which come from the students themselves) and external influences (family environment, school environment, facilities and infrastructure).

Keywords: Character Education, Islamic Education, Religious Activities.

Abstrak:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan. Fenomena degradasi moral siswa menjadi motivasi untuk hal ini, menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter, yang mencakup kegiatan keagamaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dan metodologi kualitatif dengan metode pengumpulan data yang meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) kegiatan keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan meningkatkan pendidikan karakter meliputi kegiatan berjabat tangan atau berjabat tangan dengan guru setibanya di sekolah, apel asmaul husna, mengaji dengan metode UMMI,

kegiatan sholat duha berjamaah. Kegiatan sholat duhur berjamaah, ekstrakurikuler seni hadrah, ekstrakurikuler pildacil, ekstrakurikuler karawitan, ekstrakurikuler MHQ, ekstrakurikuler MTQ, dan PHBI (2) Karakter yang terbentuk pada diri peserta didik melalui kegiatan keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan diantaranya nilai karakter religius, disiplin, peduli, komunikatif, jujur, tanggung jawab, dan kerja keras (3) Di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, alasan internal (yang berasal dari siswa itu sendiri) dan pengaruh dari luar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana).

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Pendidikan Islam, Kegiatan Keagamaan.*

PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan berhasil ketika memiliki pendidikan yang bermutu sehingga dapat menciptakan lulusan dengan sikap terampil, cerdas, kreatif serta berinovasi yang diinginkan dapat memberikan pemikiran cerdas untuk kemajuan negara. Hal ini bersifat sebaliknya, apabila kualitas pendidikan suatu negara rendah akan memiliki dampak pada kondisi negaranya.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, adanya pendidikan diinginkan kemajuan yang mempunyai harta dan martabat dengan menjunjung tinggi nilai karakter yang dijadikan cermin oleh manusia (Julkarnain et al., 2021). Secara langsung dengan pendidikan mendesak perubahan dalam kemampuan atau tingkah laku yang dimiliki seseorang. Pendidikan diharuskan berkembang dengan berurutan dan selaras. Karena pendidikan difokuskan pada pengembangan karakter moral yang tercermin dalam kepribadian sehari-hari, sangat penting bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global saat ini harus didasarkan pada pengetahuan agama. Jika tidak, maka akan semakin sulit bagi orang untuk mengingat agama yang mereka anut.

Pendidikan sangat penting dimiliki oleh seseorang karena fungsi Pendidikan untuk mengembangkan kehidupan suatu bangsa, sehingga Pendidikan nasional dalam kemampuan mutu dan martabat kehidupan negara Indonesia dioptimalkan (Maunah, 2009:11). Tujuan Pendidikan yang pertama ialah dengan menjadikan peserta didik memiliki pribadi yang bertakwa kepada Tuhan YME dan mempunyai karakter yang sempurna dan bagus.

Qs. Al-Ahzab ayat 21 menjelaskan bahwa kita dapat meneladani sifat Rasulullah SAW berkaitan dengan karakter baik.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya, telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagi

orang yang mengharap Allah dan hari kiamat, serta yang berzikir kepada Allah dengan banyak.” Q.S Al-Ahzab/33: 21 (Depag RI, 2015:420)

Pada ayat di atas dijelaskan bahwasannya perintah untuk meneladani Rasulullah SAW perihal lisan, perilaku, ataupun keadaan. Tetapi, pada era saat ini mulai mengalami kemerosotan dimana permasalahan moral dan karakter menjadi yang bertahan secara terus menerus dan menjadi kritis. Kenyataan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak perubahan di setiap aspek kehidupan manusia Nuha&Musyafa’ah (2022). Tindak kejahatan oleh warga negara menjadi salah satu contoh permasalahan mengenai karakter yang terlihat baik dari media cetak ataupun elektronik. Menurut Nuha&Faedurrohman (2022), kemajuan teknologi menjadi positif ketika dijadikan sumber pembelajaran oleh peserta didik baik yang bersifat pedagogis-terkontrol, atau nonpedagogis, tetapi adanya kemajuan teknologi juga menjadi negatif ketika sumber-sumber Pendidikan sulit dikontrol sehingga memberikan pengaruh kepada perubahan budaya, etika, dan moral peserta didik.

Permasalahan yang beredar saat ini mengenai di kalangan pelajar (SD, SMP, dan SMA) yaitu mengenai pemerkosaan anak usia dini, tawuran pelajar, bullying, narkoba, peredaran foto atau video porno dimana ini memperlihatkan bahwa saat ini krisis moral dan lemahnya karakter bangsa sangat mengkhawatirkan. Hurlock berpendapat bahwasannya “Perkembangan moral pada awal masa kanak-kanak masih dalam Tingkat yang rendah sehingga belum mampu menerapkan prinsip-prinsip abstrak tentang benar dan salah”. (Hurlock, 2015: 123)

Pendidikan karakter, menurut Monika dkk. (2019), adalah usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada warga sekolah agar dapat memberikan tuntunan dalam pengembangan budi pekerti dan akhlak yang baik secara utuh dan seimbang. Untuk menjadi manusia yang sempurna, diperlukan adanya pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut, baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, lingkungan, maupun kebangsaan. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini. Di sekolah dasar, pendidikan karakter harus lebih diperhatikan untuk menanamkan dan memperjelas pentingnya prinsip-prinsip moral dan dedikasi untuk melakukan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap sekolah pastinya memiliki program khusus dengan misi yang berbeda (Nuha, 2019:25). Hal ini menunjukkan bahwasannya pendidikan karakter dapat diterapkan dengan

berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Kegiatan keagamaan ialah kegiatan yang dilakukan di luar kelas untuk mengembangkan nilai karakter peserta didik yang memiliki pengaruh besar. Kegiatan keagamaan menjadi alternatif dalam mengembangkan nilai karakter peserta didik, membentuk dan memperbaiki serta meningkatkan kesalehan dan menjadi teladan yang baik (Suwardin, 2022:161). Kegiatan keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan diterapkan sebagai usaha melaksanakan program sekolah untuk membentuk karakter peserta didik serta menjadi budaya/pembiasaan yang diterapkan oleh peserta didik. Pemaparan di atas menjadi salah satu tujuan penelitian berkaitan dengan Kemayoran 01 Bangkalan melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap harinya. Dimana UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan ini merupakan sekolah negeri yang menjadi favorit serta diminati oleh masyarakat karena program penanaman karakter yang sangat diutamakan selain ilmu pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pendekatan yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan dimana dalam melakukan penelitian menyesuaikan dengan peristiwa yang bersifat natural. Abdussamad (2021) mengatakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya bersifat natural dan harus dilaksanakan di lapangan. Penelitian akan dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan yaitu kondensasi data, pengujian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian dirangkau dengan deskriptif untuk memaparkan seluruh data yang diperoleh dan didasari oleh landasan teoritis serta kajian yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk-Bentuk Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan

Pendidikan karakter sangat penting dalam cara untuk membentuk generasi yang lebih baik. Pendidikan karakter ini dibuat agar bisa diimplementasikan di berbagai aspek kegiatan yang dikerjakan oleh manusia. Adapun kegiatan yang dimaksud seperti kegiatan keagamaan atau ibadah, melalui games, serta kegiatan lain yang umumnya dilakukan oleh manusia dalam sehari-hari Fadilah, dkk (2021). Kegiatan keagamaan ini merupakan salah

satu kegiatan yang berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan kepala SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter ada di lingkungan sekolah, dan pendidikan karakter mempersiapkan siswa dan menjadi landasan kehidupan. UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan tidak hanya mengajarkan pengembangan karakter melalui proses pembelajaran saja, namun juga kegiatan-kegiatan lain khususnya kegiatan keagamaan yang mempunyai dampak besar terhadap pengembangan karakter siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan meningkatkan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan keagamaan. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut telah direncanakan dan dikoordinasikan dengan baik. Setiap jenis kegiatan yang terorganisir dan diatur yang dimaksudkan untuk menanamkan prinsip-prinsip agama yang dapat dipraktikkan oleh orang atau organisasi dapat dianggap sebagai kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan agama dan spiritualitas sebagai ketaatan kepada Tuhan dipraktikkan baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas, adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan secara bersama-sama yaitu:

1. Kegiatan bersalaman dengan guru saat tiba di sekolah

Kegiatan ini merupakan kegiatan jabat tangan yang dilakukan oleh peserta didik dengan guru-guru di sekolah. Kegiatan ini menjadi kebiasaan yang menjadi budaya yang ada di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, kegiatan ini dilakukan di setiap pagi, dimana adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan karakter peserta didik serta memperkokoh persaudaraan antar warga sekolah.

2. Apel Asmaul Husna

Apel diartikan sebagai kegiatan berkumpul antara peserta didik dan warga sekolah. Kegiatan ini merupakan kegiatan dengan membaca asmaul husna di setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di lapangan sekolah, adanya kegiatan ini menumbuhkan karakter religius peserta didik, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik.

3. Mengaji dengan metode UMMI

Kegiatan hafalan Al-quran dengan metode Ummi ini memberikan dampak yang besar terhadap peningkatan karakter peserta didik. SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan untuk kegiatan pengajian di sekolah, cara Ummi menjadi metode yang

dipilih karena tahapannya dianggap sistematis. Guru yang mengajar juga harus mengikuti pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi guru ummi. Kegiatan pengajian Ummi di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Dalam kegiatan mengaji dengan metode ummi dilakukan secara berkelompok sebanyak 9 sampai 10 orang per guru ummi.

4. Kegiatan Hafalan

Kegiatan hafalan menjadi hal yang biasa bagi peserta didik di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan. Dengan terbiasa menghafal maka akan memperkuat hafalan. Diantara hafalan yang dilakukan adalah hafalan juz amma. Kegiatan ini dilakukan bagi semua tingkatan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kegiatan hafalan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan dilakukan dengan pembiasaan pada hari selasa sampai hari sabtu ketika sebelum memulai pembelajaran. Adapun daftar hafalan juz 30 bagi peserta didik di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan akan dirinci pada tabel berikut:

Tabel 1. Daftar hafalan juz 30 peserta didik UPTD SD Negeri
Kemayoran 01 Bangkalan

Kelas	Surah Al-Qur'an
I	An-Nas - Al Kautsar
II	Al Maun- At Takatsur
III	Al Qariah - Alam Nasyrh
IV	Ad Dhuhah - Al Fajr
V	Al Ghasiyah - Al Muthaffifin
VI	Al Infithar - An Naba

5. Sholat Duha Berjamaah

Pada pukul 07.00 WIB, yang merupakan waktu duha, sholat duha dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan. Meskipun salat duha merupakan ibadah sunnah, peserta didik UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan mengembangkan kebiasaan dan karakter yang positif sebagai hasilnya. Di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, kegiatan sholat Dhuha dilakukan di pagi hari sebelum kegiatan lainnya sebagai upaya untuk memulai segala sesuatunya dengan awal yang positif dan mendorong semangat siswa.

6. Sholat Duhur Berjamaah

Pelaksanaan salat dhuhur di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan dilakukan secara berjamaah. Kegiatan salat secara berjamaah ini menjadi kewajiban bagi semua peserta didik UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan yang dilakukan bergantian. Kegiatan salat dhuhur dilakukan oleh kelas 4, 5 dan 6 ketika sudah memasuki adzan Duhur.

7. Ekstrakurikuler seni hadrah

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler hari Sabtu di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan adalah kegiatan seni hadrah. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ini ikut serta dalam latihan seni hadrah. Salah satu instruktur pelatihnya adalah seorang guru yang ahli di bidang seni hadrah.

8. Ekstrakurikuler pildacil

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler hari Sabtu di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan adalah kegiatan pildacil. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ini ikut serta dalam latihan pildacil. Salah satu instruktur pelatihnya adalah seorang guru yang ahli di bidang pildacil.

9. Ekstrakurikuler karawitan

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler hari Sabtu di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan adalah kegiatan karawitan. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ini ikut serta dalam latihan karawitan. Salah satu instruktur pelatihnya adalah seorang guru yang ahli di bidang karawitan.

10. Ekstrakurikuler MHQ

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler hari Sabtu di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan adalah kegiatan MHQ. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ini ikut serta dalam latihan MHQ. Salah satu instruktur pelatihnya adalah seorang guru yang ahli di bidang MHQ.

11. Ekstrakurikuler MTQ

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler hari Sabtu di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan adalah kegiatan MTQ. Peserta didik yang memiliki kemampuan di bidang ini ikut serta dalam latihan MTQ. Salah satu instruktur pelatihnya adalah seorang guru yang ahli di bidang MTQ.

12. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Bentuk kegiatan keagamaan tersebut dilakukan untuk memantapkan pendidikan karakter peserta didik dan mampu memiliki nilai karakter dalam dirinya. Dalam konteks ini, pendidikan karakter mengacu pada pengajaran kepada siswa untuk memiliki prinsip-prinsip moral sehingga mereka dapat mengembangkan prinsip-prinsip moral mereka sendiri, menghidupi prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadi anggota masyarakat yang berakhlak baik, produktif, dan penting secara sosial.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa UPTD SD Negeri Kemayoran 01 menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan pendidikan karakter para peserta didiknya. Kegiatan keagamaan diadakan secara rutin untuk membentuk bagian dari budaya dan adat istiadat yang dianut di sekolah. Kegiatan keagamaan yang dilakukan antara lain berjabat tangan atau berjabat tangan dengan guru setibanya di sekolah, apel asmaul husna, mengaji dengan metode UMMI, kegiatan sholat duha berjamaah. Kegiatan sholat duhur berjamaah, ekstrakurikuler seni hadrah, ekstrakurikuler pildacil, ekstrakurikuler karawitan, ekstrakurikuler MHQ, ekstrakurikuler MTQ, dan PHBI. Kegiatan ini diselenggarakan sesuai dengan jadwal dan aturan yang telah dibuat.

Nilai Karakter yang Terbentuk pada Diri Peserta Didik dari Kegiatan Keagamaan yang Dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01

Karakter diartikan sebagai gambaran nilai tingkah laku manusai yang mendekati dan berkaitan dengan Tuhan YME, diri sendiri, serta sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang tercipta dalam pikiran, tingkah laku, perasaan, serta lisan yang berdasar dengan norma agama, hukum, sopan santun, adat istiadat, dan budaya. Untuk menanamkan pendidikan karakter, kegiatan keagamaan digunakan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter. Dalam hal ini, sependapat dengan Agus Zainul Fitri yang menjelaskan bahwa ada beberapa cara untuk mengimplementasikan pendidikan karakter, antara lain dengan memasukkan etika dan nilai-nilai ke dalam semua mata pelajaran, internalisasi nilai-nilai positif yang diajarkan kepada semua siswa, pembiasaan dan praktik, pemberian contoh dan teladan, serta membangun iklim sekolah yang unik (Zainul Fitri, 2012:45).

Menurut teori pendidikan karakter membentuk kebiasaan, hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa sehingga terbentuk nilai karakter, yaitu oleh UPTD SD Negeri

Kemayoran 01 Bangkalan dilakukan dengan melakukan berbagai kegiatan keagamaan. Keakraban dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan membentuk kepribadian peserta didik UPTD SD Negeri Kemayoran 01. Selain, UPTD SD Negeri Kemayoran 01 melaksanakan kegiatan keagamaan berdasarkan model gurunya sendiri atau model dan melalui praktik sehari-hari.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa nilai-nilai karakter peserta didik terbentuk dari berbagai kegiatan keagamaan yang dilakukan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01, antara lain;

1. Religius

Nilai karakter religius tergambar pada seluruh kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan. Kegiatan keagamaan yang ada dalam UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan yaitu berjabat tangan atau berjabat tangan dengan guru setibanya di sekolah, apel asmaul husna, mengaji dengan metode UMMI, ekstrakurikuler seni hadrah, ekstrakurikuler, pildacil, ekstrakurikuler, karawitan, ekstrakurikuler MHQ, ekstrakurikuler MTQ, dan PHBI. Seluruh kegiatan keagamaan ini membentuk nilai-nilai karakter di kalangan peserta didik, dimana ini dibuktikan dengan peserta didik yang patuh dan antusias mengikuti keagamaan di sekolah. Semua kegiatan tersebut membangun nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa.

2. Disiplin

Nilai karakter disiplin tergambar pada semua kegiatan keagamaan yang dilakukan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang dapat mengikuti kegiatan dengan tepat waktu serta tertib meskipun ada beberapa peserta didik yang kurang sesuai dengan sikap disiplin. Contohnya seperti kegiatan apel asmaun husna dimana ada beberapa peserta didik yang masih bicara dengan teman sebarisnya, saat mendengar bel untuk melakukan kegiatan pembiasaan di kelas masing-masing masih ada beberapa peserta didik yang tidak langsung masuk ke kelas tetapi masih ada beberapa yang di luar kelas bermain atau pergi ke kantin.

3. Peduli

Nilai ini tergambar pada semua pelaksanaan kegiatan keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan dimana diantaranya dibuktikan ketika apel asmaul

husna dan PHBI. Ketika kegiatan apel asmaul husna terlihat peserta didik tidak membawa juz amma atau lembar asmaul husna pada saat itu terlihat teman disebelahnya meminta untuk teman yang tidak membawa membaca asmaul husna dengan bersama-sama dengan lembar asmaul husna diletakkan di antara peserta didik yang membawa lembar asmaul husna dan tidak membawa lembar asmaul husna. Selain itu pada kegiatan PHBI yaitu tepatnya saat maulid nabi dimana ketika berebut terlihat ada peserta didik yang tidak mendapatkan hasil dari rebutan tersebut, sedangkan teman disebelahnya mendapatkan banyak dari hasil berebut, disana terlihat anak yang mendapatkan banyak dari hasil rebutan tersebut berbagi kepada anak yang tidak mendapatkan sama sekali.

4. Komunikatif

Nilai ini tergambar pada berbagai bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan dimana diantaranya pada saat kegiatan berjabat tangan dengan guru saat tiba di sekolah, kegiatan ini membuktikan bahwasannya pesera didik menghormati dan menghargai gurunya. Selain itu pada kegiatan mengaji dengan metode ummi tampak kelompok mengaji mereka saling melakukan komunikasi tanpa membeda-bedakan baik dengan teman sekelompoknya serta guru mengaji.

5. Jujur

Nilai ini sangat penting, dengan sikap jujur kita dijadikan sebagai orang yang Amanah oleh lingkup yang ada di sekitar kita. Nilai karakter ini tergambar dalam kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 yaitu ketika kegiatan PHBI saat memperingati maulid nabi Muhammad Saw terlihat bahwa peserta didik kelas II tampak merebut gantungan sebelum waktunya sehingga wali kelas II meminta untuk mengembalikan peserta didik yang sudah berhasil mendapat hasil rebutan untuk digantung kembali disana terlihat peserta didik benar-benar memberikan hasil rebutannya untuk digantung kembali.

6. Tanggung jawab

Nilai ini terbentuk pada seluruh kegiatan keagamaan yang dilakukan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, dapat dikatakan tanggung jawab apabila peserta didik telah melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimiliki dari segi apapun. Dimana

ini dibuktikan dengan peserta didik yang melaksanakan kegiatan keagamaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

7. Kerja Keras

Nilai ini tergambar pada kegiatan keagamaan yang dilakukan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler seni hadrah. Dimana hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang fokus dan semangat ketika menabuh hadrah dengan mengompakkan tabuhan yang disesuaikan dengan lagu yang dinyanyikan oleh vokalis.

Hambatan dan Solusi dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan

Faktor Internal dan eksternal sangat berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam menumbuhkan karakter peserta didik. Adapun faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri seseorang sedangkan faktor eksternal diartikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, Mustoip dkk (2018). Seluruh kegiatan pasti tidak akan lepas dari yang namanya hambatan. Hambatan dalam faktor internal sendiri dari peserta didik yang masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, malas mengikuti kegiatan, ramai saat mengikuti kegiatan, dan saat mengaji metode ummi tidak naik Tingkat. Selain itu untuk faktor eksternal sendiri, hambatan yang muncul ketika pelaksanaan kegiatan keagamaan yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, salah satu peserta didik yang mengajak temannya untuk tidak masuk dalam kegiatan, kurangnya persiapan yang dilaksanakan oleh guru penanggung jawab kegiatan keagamaan tersebut sehingga kegiatan tidak berjalan dengan baik, serta kurangnya guru dalam mengkondisikan kegiatan dengan baik juga. Adapun setiap hambatan yang terjadi pastinya akan dicarikan Solusi dari hambatan tersebut, adapun Solusi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut oleh UPTD SD Negeri Kemayoran 01 antara lain:

1. Pemberian Reward dan Punishment

Reward dan punishment merupakan salah satu solusi agar siswa mau menaati peraturan. Hadiah diberikan kepada siswa ketika guru menilai siswa tersebut berpartisipasi secara konsisten dan tepat dalam kegiatan. Dan jika seorang siswa tidak mau berpartisipasi dalam suatu kegiatan, berikan sanksi kepada siswa tersebut atau berikan hukuman pencegah. Tentu saja hukuman yang diberikan tidak bersifat

kekerasan, namun mencakup hukuman yaitu baris di depan peserta didik lainnya ketika tidak datang tepat waktu saat pelaksanaan apel serta ramai saat di barisan. Hal di atas sesuai dengan uraian temuan Rusdianto dkk. Reward dan punishment diterapkan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kesadaran siswa agar selalu patuh dan mentaati peraturan sekolah. Guru mengacu pada Kode Etik ketika merencanakan penghargaan dan hukuman Rusdianto dkk (2021).

2. Pemberian Nasehat

Dasarnya peserta didik lebih suka diingatkan dan dinasehati dengan baik agar dapat membenahi kesalahannya, hal ini dilaksanakan oleh guru di UPTD SD Kemayoran 01 Bangkalan dengan memberikan nasehat pada peserta didik yang sering terlambat dan berbicara ketika apel asmaul husna berlangsung. Perubahan sikap peserta didik sangat dipengaruhi oleh pemberian nasihat dengan melaksanakan pembinaan moral.

3. Evaluasi terhadap Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan ini selalu dilakukan oleh pihak kepala sekolah dan para guru di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, dimana dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan melihat kekurangan dari setelah kegiatan keagamaan dilaksanakan. Misalnya ketika tidak ada guru yang dapat menjadi penanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler MTQ dan MHQ maka kepala sekolah akan mencari jalan tengah dengan meminta atau mendatangkan orang luar yang berpengalaman dalam bidang tersebut untuk menjadi penanggung jawab.

4. Guru sebagai Teladan

Guru harus menjadi panutan bagi siswanya. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, para guru juga mengikuti kegiatan dan awalnya menjadi model untuk ditiru oleh peserta didik. Guru yang memberikan teladan kepada peserta didiknya baik dalam akhlak maupun pengetahuan, mempunyai pengaruh yang besar terhadap semangat belajar siswa baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

5. Dukungan dari orang tua

Dukungan orang tua sangat penting untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul ketika menjalankan kegiatan keagamaan. Sebagaimana disebutkan di atas,

dukungan orang tua erat kaitannya dengan pelaksanaan ibadah dan kegiatan keagamaan pada anak. Dukungan orang tua memberikan dampak positif bagi anak.

SIMPULAN

Kegiatan-kegiatan berikut ini adalah contoh kegiatan keagamaan yang meningkatkan pendidikan karakter di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan, sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan diteliti yaitu kegiatan berjabat tangan atau berjabat tangan dengan guru setibanya di sekolah, apel asmaul husna, mengaji dengan metode UMMI, kegiatan sholat duha berjamaah. Kegiatan sholat duhur berjamaah, ekstrakurikuler seni hadrah, ekstrakurikuler pildacil, ekstrakurikuler karawitan, ekstrakurikuler MHQ, ekstrakurikuler MTQ, dan PHBI. Para peserta didik kemudian mengembangkan kualitas karakter religius, pengendalian diri, kasih sayang, keterampilan komunikasi, kejujuran, akuntabilitas, dan ketekunan. Tidak mungkin memisahkan kegiatan keagamaan dari hambatan. Dalam hal ini, faktor internal-yang berasal dari siswa itu sendiri-menghambat implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di UPTD SD Negeri Kemayoran 01 Bangkalan. Di antaranya adalah perilaku siswa yang kurang baik (seperti malas, sulit diatur, ramai saat kegiatan, sulit mengingat, dan tidak tartil saat mengaji metode Ummi) dan pengaruh dari luar (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Afthon Ulin Nuha, Muhammad. "القراءة مهارة تنمية في التخصص برنامج مساهمة". *International Journal of Arabic Teaching and Learning* Vol. 03, no. 02 (2019). <https://doi.org/10.33650/ijatl.v3i2.1056>.
- Afthon Ulin Nuha, Muhammad dan Faedurrohman. "Manajemen Perencanaan Kurikulum Bahasa Arab (Tinjauan Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi)". *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education and Studies* Vol 1, no. 2 (Juli 2022). <http://dx.doi.org/10.31000/almuyassar.v1i2.6488>.
- Afthon Ulin Nuha, Muhammad, dan Nurul Musyafa'ah. "The Implementation of Quality Management Curriculum in Arabic Learning". *Jurnal Bahasa Arab Arabiyatuna* Vol. 06, no. 02 (2022). <http://dx.doi.org/10.29240/jba.v6i2.5137>
- Ahmad, Moh Julkarnain, Halim Adrian, dan Muh. Arif. "Pentingnya Menciptakan Pendidikan Karakter dalam Lingkungan Keluarga". *Jurnal Pendais* Vol. 3, no. 1 (Juni 2021).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2015.

Fadilah, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.

Fitri, Agus Zainul. *Reiventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga, 2015.

Maunah, Binti. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018.

Rusdianto, Sattu Alang, dan Ulfiani Rahman. "Pelaksanaan Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran PAI di SMA Negeri 13 Makassar" Volume X, Nomor 2 (Juli 2021).
<https://doi.org/10.24252/ip.v10i2.26464>

Suwardin. "Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 8, No.1 (Juli 2022).
<http://dx.doi.org/10.31332/zjpi.v8i1.3030>